

Biografi Tokoh Islam Pada Masa Modern

Langkah-langkah penelitian sejarah diawali dengan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi, dalam hal ini historiografi sebagai tahapan akhir proses penelitian sejarah dengan tujuan rekonstruksi sejarah. Historiografi Islam merupakan bagian penting dalam merekonstruksi catatan sejarah Islam yang tercecer. Hadirnya historiografi Islam hampir setua sejarah peradaban Islam yang mengakar di seluruh belahan dunia dan sejatinya kemunculan para sejarawan Muslim adalah tonggak penting perkembangan historiografi Islam di Dunia. Maka sangat penting untuk diekspos ke permukaan. Karenanya buku Wahyu Iryana ini merupakan upaya merakit narasi historiografi Islam. Buku Historiografi Islam ini mencoba memfokuskan perhatian pada perkembangan tulisan sejarah Islam, di dalamnya memuat uraian-uraian perjalanan panjang karya para sejarawan Muslim sebagai ahli pengetahuan spiritual, juga berisi tafsir kearifan buah pikir tentang sejarah Islam, dilengkapi karakteristik ketokohan yang perlu dijadikan teladan. Di samping itu, buku ini juga membidik karya-karya ulama Nusantara sebagai sebaran Islam awal untuk menegaskan kesadaran berislam masyarakat Nusantara dengan karya-karya yang berkaliber dunia. Maka buku Historiografi Islam ini ditujukan sebagai bagian pilihan referensi berharga bagi mahasiswa, sejarawan, peneliti, dan seluruh lapisan masyarakat yang gandrung akan sejarah. Buku Historiografi Islam ini setidaknya dapat memberikan angin segar untuk wawasan intelektual bagi siapa pun yang ingin menyelami samudera ilmu sejarah Islam. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia #Kencana #PrenadaMedia

Bismillahirrahmanirrahim Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Tsanawiyah (MTS) Kelas VIII ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 6 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

Historiography of Indonesia.

Abu Hamid Muhammad bin Muhammad atau yang masyhur dikenal dengan Al-Ghazali merupakan salah satu pemikir sekaligus

mujaddid Islam, meskipun dunia Islam pada waktu itu sedang mengalami beragam kemunduran. Sekalipun ia hidup pada masa terpuruknya Islam, Al-Ghazali terbukti menonjol dalam beragam disiplin keilmuan, dari keilmuan agama hingga filsafat. Tidak sedikit karyanya yang sampai sekarang dijadikan rujukan utama dalam beragam diskusi pemikiran. Bahkan, nama Al-Ghazali juga diperhitungkan tak hanya oleh sarjana Muslim atau Timur, tetapi juga dirujuk oleh sarjana Barat. Oleh karena itu, membicarakan dan mengkaji Al-Ghazali tentu tidak akan ada habisnya, karena ia merupakan samudera keilmuan. Buku ini berusaha mengupas pemikiran-pemikiran Al-Ghazali, dari sisi teologi, filsafat, hingga ajaran-ajaran tasawufnya sebagaimana terekam dalam magnum opus-nya dan karya-karyanya yang lain. Tentunya, dalam buku ini, juga dijelaskan perjalanan intelektual Al-Ghazali, berikut setting sosio-historis dan transformasi pemikirannya. Selain itu, diulas pula mengenai karakter dan personalitas Al-Ghazali, karya-karyanya, dan citra Al-Ghazali di mata para tokoh. Tulisan ini diakhiri dengan penjabaran ajaran serta nasihat-nasihat sang Hujjatul Islam terkait kehidupan. Selamat membaca!

Para Pembentuk Peradaban Islam: 1.000 Tahun Pertama
Perspektif baru penulisan sejarah Indonesia

MANAJEMEN KEMENANGAN

Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII
Mendidik Anak Laki-Laki

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya untuk Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VIIi. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dengan mempelajari SKI kita akan mengetahui berbagai kisah masa lalu tentang Peradaban Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah, Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah, Tokoh Ilmuwan Muslim pada Masa Dinasti Abbasiyah, Peradaban Islam pada Masa Dinasti Ayyubiyah, Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Dinasti Ayyubiyah, Tokoh Ilmuwan Muslim pada Masa Dinasti Ayyubiyah, Dinasti Mamluk di Mesir. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawātul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

MANAJEMEN KEMENANGAN BELAJAR DARI PERANG BADAR Ketika sebuah

pasukan perang kembali membawa kemenangan, umumnya mereka disambut aneka sanjungan. Hal ini sungguh berbeda dengan surat al-Anfal yang turun usai Perang Badar. Komentar ilahiyah itu justru tak banyak memberikan pujian, tapi sarat kritik dan anjuran berbenah. Di sinilah Allah ingin memberikan pelajaran berharga bagi kaum Muslimin. Bahwa, orang yang menang tak selalu harus mendapat sanjungan, dan orang kalah tak mesti dikritik habis-habisan. Sebab, sanjungan kerap membuat orang lupa diri, kritikan tak jarang membuat orang putus asa. Surah al-Anfal merupakan "komentar ilahiyah" terhadap Perang Badar. Medan Badar telah memberikan begitu banyak pelajaran. Bukan hanya bagi Nabi saw dan para shahabat yang hidup pada masa itu, tapi juga bagi kita kini. Pelajaran paling berharga itu adalah: kemenangan itu harus direncanakan dan dimenej. Jika tidak, ia bisa jadi awal kekalahan. Buku ini bukan semata menuturkan bagaimana terjadinya perang Badar, tapi juga membedah strategi Nabi saw memenangkan pertempuran.

Imam Al-Ghazali dan Lawrence Kohlberg adalah tokoh yang berpengaruh dalam pembinaan moralitas masyarakat dunia. Karya-karya mereka dibaca dan menjadi bahan kajian hampir diseluruh universitas dan kampus di dunia. Akan tetapi, dilihat dari kacamata Islam, ada pula hal yang cukup mengkhawatirkan dari pemahaman Kohlberg yang sampai saat ini, pemahaman moralnya tetap diagung-agungkan oleh orang-orang barat. Bagaimanakah pemahaman tersebut, silahkan baca tuntas buku ini.

Selama seribu tahun pertama, para pemikir agama, pemimpin politik, ahli hukum, penulis, saintis, dan filsuf telah membentuk peradaban Islam. Siapa sajakah mereka? Seperti apa kehidupan mereka? Dan bagaimana cara mereka memengaruhi dunia? Dalam buku ini, sejarawan Chase F. Robinson menelusuri tradisi panjang dalam keilmuan Muslim untuk menuliskan biografi tokoh-tokoh Muslim terkemuka. Dimulai dari Nabi Muhammad pada abad ke-7 hingga era Timur Lang menaklukkan dunia dan masa kejayaan Imperium Utsmani di bawah Sultan Mehmed II pada abad ke-15. Dari jantung Islam di Mekkah, lalu menjangkau Afrika Utara dan Iberia di barat hingga ke Asia Tengah dan Timur, Robinson menelusuri kebangkitan dan kejatuhan negara-negara Islam tak hanya melalui sosok pemimpin politik dan militer yang bekerja mengamankan atau memperluas kekuasaan, tetapi juga mereka yang mengembangkan hukum Islam, ilmu pengetahuan, dan kesusastraan. Selain tokoh terkenal yang mewarnai lanskap ini—semisal Ali bin Abu Thalib; pahlawan era Perang Salib, Shalahuddin; atau penyair Rumi—ada pula tokoh kurang terkenal seperti Ibnu Fadlan, yang perjalanannya di Eurasia membawa catatan menarik tentang Vasiga Volga kepada Khalifah Abbasiyah; Karimah al-Marwaziyya, cendekiawan wanita abad ke-11 ahli sunnah Nabi; juga Abu al-

Qasim Ramisht, pedagang kaya raya abad ke-12. Dari sini, tampaklah potret menarik masyarakat Islam dalam suatu narasi yang kaya dan beragam. Inilah bacaan mencerahkan bagi siapa saja yang ingin belajar lebih banyak ihwal peradaban Islam awal. Dilengkapi banyak ilustrasi dan peta, buku ini secara gamblang menggambarkan kehidupan di semua lini dunia Islam pra-modern.

Biografi Presiden dan Wakil Presiden RI

panorama kebangkitan intelektual dan budaya Islam dan pengaruhnya terhadap Renaisans Barat

Mengenal Tasawuf

Mewarnai Indonesia: Jejak perjuangan & pemikiran tokoh Islam dalam mengisi keindonesiaan

Historiografi Islam

Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam dengan

Pendekatan Total History: Urgensi, Relevansi, dan Aktualisasi

Islam mengajarkan bahwa nama memiliki hubungan erat dengan doa, harapan, dan nasib seseorang. Bahkan, disebutkan dalam hadis, nama merupakan panggilan yang akan dilekatkan kepadanya di akhirat kelak.

Sosok Kartini sampai hari ini tetap ada dalam benak kita. Perjuangan beliau terhadap hak-hak wanita akan terus dikenang masyarakat Indonesia. Bukan hanya itu, Kartini juga membuka cakrawala rakyat Indonesia, terutama kaum penguasa akan pentingnya pendidikan di Indonesia. Namun sayang, kondisi bangsa kita saat ini semakin terpuruk. Masih banyak orang-orang yang tidak mengenyam pendidikan. Korupsi dan kekerasan terjadi di mana-mana. Ini akibat mental bangsa yang rendah dan tidak mempunyai karakter. Pembinaan watak dan karakter rakyat Indonesia sudah digagas oleh Kartini sejak dahulu.

Seharusnya ini menjadi perhatian utama para pendidik dan pemangku kepentingan bangsa ini. Mengingat kondisi bangsa kita saat ini, tepat rasanya menerbitkan ulang buku Kartini Sebuah Biografi karya Sitisoemandari Soeroto. Riwat hidup dan perjuangan Kartini akan memberikan spirit kepada generasi muda bangsa ini untuk terus memperbaiki diri dan terus menimba ilmu demi kemajuan bangsa. Selamat membaca!

Islam merupakan agama yang mewajibkan para pemeluknya untuk mengajak kepada jalan yang benar. Tugas mulia ini dibebankan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. serta kepada umat-Nya sebagai penerus cita-cita Islam yang suci. Saat ini kita melihat Islam telah berkembang dengan cepat di belahan dunia, baik di Barat maupun di Timur, maka hal itu tidak terlepas dari usaha-usaha para pendahulu pada masa lalu yang telah membuka jalan terhadap pemikiran pembaharuan Islam. Pembaharuan Islam di Indonesia terjadi sekitar tahun 1900-an. Pada masa itu umat Islam mulai sadar, bahwa tidak mungkin melawan kolonial Belanda yang gencar dengan misi kristenisasinya dengan kekuatan-kekuatan yang menentang pihak Belanda saja. Cara-cara penegakan Islam secara tradisional dianggap tidak mampu menjadi solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi umat Islam. Oleh sebab itu, salah satu cara yang harus ditempuh yaitu dengan mengadakan perubahan-perubahan dalam bidang ilmu pengetahuan agar dapat mengembangkan kembali sayap Islam.

Pembaharuan ini ditandai dengan tumbuhnya para tokoh dan berbagai pergerakan, baik dalam bidang pendidikan, sosial maupun politik. Dari sinilah semangat pembaharuan Islam terbentuk menjadi apa yang disebut dengan gerakan pembaharuan. Di antara tokoh pembaharuan Islam di Indonesia yaitu: Syaikh Ahmad Syurkati, Ahmad Hassan, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari. Mereka melembagakan diri dalam bentuk perhimpunan atau organisasi, seperti al-Irsyad, PERSIS, Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama.

Biography of eight Chinese Indonesian writers.

Qira'ah Mubadalah

Ummi

BIOGRAFI 10 SAHABAT NABI YANG DIJAMIN MASUK SURGA

Biografi Tokoh Sastra

Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam

BELAJAR DARI PERANG KHANDAQ

Penulisan buku Pembelajaran SKI di Madrasah: Kiat Praktis Desain Instruksional ini merupakan ikhtiar kecil dari penulis dengan tujuan sebagai guide dalam proses Pembelajaran SKI Madrasah bagi mahasiswa fakultas tabiyah khususnya di program studi PAI. Oleh karena itu, buku ini disusun berdasarkan kepada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan waktu tempuhan 14 kali pertemuan. Adapun tema-tema pokok yang dibahas dikemas dalam 10 bab, yaitu: pertama, anatomi pembelajaran SKI di Madrasah yang membahas pengertian, fokus dan skop, karakteristik pelajaran SKI serta implikasinya dalam pembelajaran. Kedua, Linieritas SKL KI KD SKI di Madrasah. Linieritas dalam kajian ini merupakan jaminan akurasi pembelajaran. Pembahasan ini fokus pada dua hal, yaitu apa dan bagaimanakah analisis lineritas SKL, KI, KD. Ketiga, pengembangan IPK yang merupakan titik awal perencanaan pembelajaran SKI, ini membahas pengertian IPK, fungsi IPK, prinsip dan tahapan merumuskan IPK. Keempat, menetapkan tujuan pembelajaran SKI. Bab ini membahas pengertian, fungsi, dimensi tujuan pembelajaran, persamaan dan perbedaannya dengan IPK, serta cara merumuskan tujuan pembelajaran. Kelima, analisis materi dan pengembangan bahan ajar. Bahasan ini terkait dengan prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar, langkah dan penentuan urutan bahan ajar yang tepat serta pengembangannya. Keenam, model, pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran SKI. Ketujuh, pendekatan saintifik dalam pembelajaran SKI. Pembelajaran yang memuat kontekstualisasi pembelajaran SKI, pendekatan saintifik, dan pencapaian HOTS dalam pembelajaran SKI. Kedelapan, terampil merancang RPP yang terdiri dari sub bahasan: pengertian, sistematisasi dan format RPP, serta pedoman teknis dalam penyusunan RPP. Kesembilan, memahami keterampilan mengajar esensial yang mencakup 8 keterampilan mengajar yang substantif mendasar yang harus dimiliki oleh guru. Sembilan bahasan di atas kemudian ditutup dengan tema bab pemungkas, terampil membelajarkan SKI. Pembahasan ini masuk kepada domain microteaching SKI Madrasah.

A Reflective Book of Personal Growth Penulis : School of Civilization Ukuran : 14 x 21 cm No. QRCCN :62-39-9671-9 Terbit : April 2022 www.guepedia.com Sinopsis : Buku antologi ini merupakan kumpulan refleksi bacaan dari buku-buku ternama mengenai pengembangan diri, kepemimpinan, produktivitas, pemecahan masalah, dan lainnya. Dituliskan oleh 35 penulis yang sedang menjalani masa pengembangan diri dalam program School of Civilization angkatan 2, sebuah pelatihan kepemimpinan yang diinisiasi untuk menjawab

tantangan bangsa dalam membangun peradaban. Buku ini sarat akan makna yang penulis torehkan selama membaca dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Jika mengutip pada ucapan Pramoedya Ananta Toer bahwa dengan menuliskan seseorang dapat abadi di tengah masyarakat dan sejarah, maka buku ini hadir sebagai salah satu manifestasinya. Selamat membaca! www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Di antara problem kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah belum optimalnya pendekatan ilmu sejarah dalam pengembangan materinya. Problem ini menjadi alasan mengapa cita rasa kurikulum SKI terkesan menjadi sebagai sebuah cerita (story) dari pada sejarah (history). Ilmu sejarah adalah kajian akademis yang bertujuan merangkai puzzle peristiwa-peristiwa masa lampau menjadi sebuah bangunan pengetahuan yang utuh. Rangkaian puzzle tersebut meliputi perjalanan umat manusia mulai dari pemikiran, agama, sistem ekonomi, sosial-politik, sampai dengan kebudayaan. Buku ini merupakan ikhtiar akademis untuk menjawab problem tersebut. Buku ini bukan hanya menjelaskan teori dan konsep tentang pendekatan total history dalam kurikulum SKI, namun juga menerapkan teori tersebut dengan menata ulang "batu bata sejarah Islam" menjadi sebuah bangunan materi yang disusun dari berbagai sudut pandang. Kajian di dalam buku ini sangat penting terutama bagi mahasiswa, guru SKI, dosen, dan praktisi pendidikan.

Qir?'ah mub?'adalah telah membantu mengatasi ketatnya aturan gender dalam bahasa Arab yang membuat teks-teks keislaman sangat maskulin menjadi seimbang. Cara baca ini telah memungkinkan lahirnya narasi Islam yang menempatkan laki-laki dan perempuan setara sebagai manusia. Ini adalah capaian sangat penting, mengingat ketimpangan relasi gender dapat diperbaiki menjadi seimbang. Karenanya, laki-laki dan perempuan sama-sama berhak memperoleh kemaslahatan dan terhindar dari kemafsadatan. Relasi gender memang menyebabkan perempuan tidak memperoleh kemaslahatan dan terhindar dari kemafsadatan sebagaimana laki-laki. Selain itu, relasi yang timpang juga mengabaikan kondisi khas perempuan yang berbeda dengan laki-laki, baik secara biologis maupun sosial. Qir?'ah mub?'adalah telah berhasil mendorong kesadaran bahwa laki-laki dan perempuan adalah sama-sama manusia seutuhnya. Namun, kesadaran ini mesti dilanjutkan dengan kesadaran tentang pentingnya mempertimbangkan kekhasan kedua belah pihak dalam perumusan kemaslahatan dan kemafsadatan. Terutama, kekhasan perempuan sebagai pihak yang telah lama tidak diperhitungkan kemanusiaannya secara penuh.

Sejarah Kelampadu & Manaqib (Riwayat Hidup) Puyang Meranggi (Syekh Jamak bin Syekh Abdul Quraisyin)

TEKS BIOGRAFI "MENELADANI KISAH HIDUP SESEORANG LEWAT PENGALAMAN"

MENANG DENGAN BERTAHAN
BELAJAR DARI PERANG BADAR
BELAJAR DARI PERANG UHUD

Dari penjaja tekstil sampai superwoman

Sejarah Kelampadu & Manaqib (Riwayat Hidup) Puyang Meranggi (Syekh Jamak bin Syekh Abdul Quraisyin) Penulis : Muhamad Setiawan, S.H. (Zuriat Puyang Meranggi) Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-5541-90-7 Terbit : Oktober 2021 www.guepedia.com Sinopsis : "Sebuah kisah perjalanan hidup seorang figur ulama dari Negeri Hadramaut yang berdakwah hingga Tanah Ogan."

www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy

shopping & reading Enjoy your day, guys

Penyusunan Ensiklopedia Biografi tokoh ini tidak begitu lengkap dalam melampirkan para tokoh yang terkenal dan dicintai namun dari beberapa tokoh yang terwakilkan dalam buku ini penyusun merasa seluruh alur pemikiran dan kharisma iv Biografi Tokoh-Tokoh Dunia tokoh. Di dunia terwakilkan lewat pengaruhnya terhadap masyarakat modern keyakinan. Terima kasih terutama pada penyusun dan penulis sebelumnya buku ini saya apresiasikan kepada bapak/ibu penulis buku-buku serupa.(Balai Pustaka)

Kita semua pasti suka membaca cerita, baik dalam bentuk novel, cerpen, maupun puisi. Novel, cerpen, maupun puisi merupakan karya sastra. Siapa saja tokoh sastra yang sudah kamu kenal? Buku Biografi Tokoh Sastra yang kami terbitkan ini akan memberikan pengetahuan bagi pembaca bagaimana kehidupan tokoh-tokoh sastra tersebut. (Balai Pustaka)

TEKS BIOGRAFI “ MENELADANI KISAH HIDUP SESEORANG LEWAT PENGALAMAN ” PENULIS: RIKA AFRIANA RABIAH, ARIYANI HERMAIYAH, DWI SUSANTI Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-7953-11-1 Terbit : April 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Biografi merupakan kisah hidup seseorang yang dirangkai dalam sebuah cerita berbentuk narasi berisi tentang pengalaman serta peristiwa yang terjadi pada sang tokoh yang bertujuan agar kita selalu mengenang jasa tokoh-tokoh penting terkhusus tokoh-tokoh perjuangan Republik Indonesia. Seperti Ki Hadjar Dewantara biasa dikenal sebagai bapak pendidikan di Indonesia. Beliau berjuang demi pendidikan agar masyarakat pribumi mendapat ha nya memperoleh pendidikan sebagaimana mestinya hingga terlepas dari belenggu penjajah Teks biografi ini memiliki berbagai jenis ada biografi, autobiografi, biografi berdasarkan penerbit, biografi berdasarkan isi serta berdasarkan masalah yang akan dikaji, semua tergantung bagian mana menjadi titik fokus dalam merangkai teks biografi tersebut. Ada hal yang perlu kita utarakan di satu titik sebagai pendorong semangat seseorang maka itu teks ini terbagi berdasarkan jenis-jenis tersebut Buku ini akan membahas secara mendetail terkait tentang teks biografi, mulai dari pengertian, cara menulis, serta cara meneladani sang tokoh melalui kisah perjalanan hidup sang tokoh tersebut, mungkin buku ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang tidak disadari oleh penulis akan tetapi mempelajari teks biografi sangat penting untuk kehidupan kita sehari-hari dikarenakan banyak pelajaran yang dapat diambil dan diterapkan dalam diri sendiri. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Kartini Sebuah Biografi

Murtadha Muthahhari

Tanggung jawab ayah terhadap anak laki-laki

biografi delapan penulis peranakan

Biografi Tokoh Ilmuwan Dunia

WAJAH POLITIK MUAWIYAH BIN ABU SUFYAN

BIOGRAFI 10 SAHABAT NABI YANG DIJAMIN MASUK SURGA PENULIS: SUJAI FADIL ISBN : 978-623-7752-79-0 Terbit : Februari 2020 Sinopsis:

Pengetahuan sebagian umat islam tentang sejarah perlu ditingkatkan, termasuk pengetahuan sejarah tokoh tokoh pembawa risalah Allah seperti para nabi dan sahabat nabi. Seseorang yang terjun dalam dunia dakwah seperti dai, asatidz dan guru agama, mereka menyampaikan hadits nabi, menterjemahkan dan menjelaskannya, akan lebih baik jika dibekali pengetahuan tentang sahabat nabi yang menjadi sanad hadits sehingga sampai kepada nabi. Dalam buku Biografi 10 Sahabat Nabi Yang Dijamin Masuk Surga ini, penulis susun secara singkat dan padat mulai dari biogfafi, silsilah keluarga, keutamaan dan jasa jasa sahabat nabi, sehingga pembaca terutama para pendakwah, asatidz dan guru agama mampu menjelaskan identitas para sahabat yang menjadi sanad hadits sehingga sampai kepada nabi dengan baik dan benar. Termasuk sisilah keluarga mereka yang bertemu dengan silsilah nabi Muhammad saw. Dan yang tak kalah penting, pembaca bisa mengambil pelajaran dari perjuangan sahabat nabi, karena mereka memiliki banyak keutamaan yang disampaikan langsung oleh nabi Muhammad saw lewat hadits, sepeti informasi tentang 10 sahabat nabi yang dijamin masuk surga, sahabat nabi yang doanya dikabulkan Allah, sahabat nabi yang paling dipercaya nabi pada zamanya, sahabat nabi penghuni surga di bumi dan masih banyak lagi keutaman lain yang disampaikan nabi. Untuk lebih jelasnya miliki segera buku ini, insya Allah bermanfaat. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Arguing pro and con on Liberal Islam according to Indonesian Muslim intellectuals engaged with the issues of global modernity.

MENGUBAH KEKALAHAN MENJADI KEMENANGAN BELAJAR DARI PERANG UHUD Kekalahan. Itulah gambaran sebagian umat Islam saat ini. Nyaris di berbagai belahan bumi, umat Islam terpuruk, tak terkecuali Indonesia. Kekuasaan yang menindas kepentingan umat Islam, ekonomi yang dikangkangi asing, ukhuwah yang centang perenang, dan umat Islam yang diselimuti kemiskinan dan kebodohan. Meski tak mungkin disamakan secara persis, tapi kondisi ini tak begitu jauh dibandingkan dengan keadaan umat Islam usai Perang Uhud. Mereka kalang kabut, terpencar tak tentu arah, gundah yang menyesakkan dada dan diselimuti penyesalan mendalam tak terperikan. Allah menyebut kekalahan itu dengan qarhun (luka). Karena itu, wajar jika di antara sekian banyak peperangan yang diikuti Rasulullah saw, yang paling berkesan adalah Perang Uhud. Perang ini tak hanya menyisakan kenangan pahit, tapi juga penyesalan begitu mendalam. Berkeluh kesah dan menyesali kekalahan tentu takkan membuahkan manfaat. Mengatur strategi dalam menghadapi kekalahan lalu mengubahnya menjadi kemenangan, itu yang harus jadi tujuan. Allah SWT punya cara tersendiri untuk mengajari hamba-Nya bagaimana menghadapi kekalahan. Maka, berbicaralah Allah dalam QS surah Ali Imran ayat 121-179 selepas Perang Uhud. Apa saja strategi menghadapi kekalahan? Bagaimana mengubahnya menjadi kemenangan? Buku ini mengurainya. Bagi Anda yang ingin mengetahui kisah terjadinya Perang Uhud, buku ini pun memaparkannya teramat detil.

Buku ini menjelaskan tentang cara mudah belajar Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi peradaban Islam daulah abbasiyah, peradaban Islam pada masa daulah usmani, kemunduran umat Islam, gerakan pembaruan dalam Islam, dan pengaruh pembaruan Islam di Indonesia yang dijelaskan secara detail dan juga bisa difahami dengan baik. Buku ini disusun sebagai bahan informasi bagi penyusun dan pembaca untuk mengetahui tentang pelajaran yang disusun sedemikian rupa agar nantinya pembaca dapat mendapatkan ilmu pengetahuan serta pemahaman mendalam akan hal tersebut

Sejarah Kebudayaan Islam

Imam Ghazali

Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara Islam liberal

MENGURAI SEJARAH KONFLIK SUNNI-SYIAH

Kiat Praktis Desain Instruksional

MENANG DENGAN BERTAHAN BELAJAR DARI PERANG KHANDAQ

Perang itu ibarat api. Ia tak mungkin membara jika tak ada yang menyulutnya. Dalam bentangan sejarah, umat Islam tak pernah memantik api peperangan. Namun jika perang sudah berkobar, kaum Muslimin pantang mundur. Pada peristiwa Perang Khandaq ini, Yahudilah penyulutnya. Sebagai pelaksana, dikendalikan kafir Quraisy. Maka, terbentuklah lebih dari 10.000 prajurit Sekutu. Madinah dikepung. Dari luar, pasukan Quraisy dan sekutunya terus mengintai bak harimau yang sedang mengincar buruannya. Dari dalam Madinah, Yahudi Bani Quraizhah berkhianat ibarat anjing yang siap menggigit tuannya. Orang-orang munafik pun menggunting dalam lipatan, siap memanfaatkan peluang jika tiba saatnya. Mereka persis seperti musang berbulu domba. Zahirnya mukmin, dalamnya menyimpan dendam kesumat membara. Dalam kondisi terjepit seperti itu, pasukan kaum Muslimin menggagas parit sebagai benteng pertahanan. Strategi yang sama sekali tak dikenal di kalangan bangsa Arab sebelumnya. Hampir sebulan mereka dikepung. Tapi umat Islam bisa bertahan. Bahkan, di akhir peperangan merekalah yang menang. Nabi saw pun berseru lantang, "Mulai sekarang, kita yang menyerang mereka." (HR Bukhari) Nah, bagaimana strategi kaum Muslimin dalam memenangkan peperangan ini? Apa saja hikmah yang bisa kita ambil untuk dilaksanakan di era sekarang? Buku terakhir dari TRILOGI KEMENANGAN ini mengurainya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat inkonsistensi penyajian wacana dalam buku teks PAI di sekolah dan madrasah, bermuatan toleransi di satu bagian dan bermuatan intoleransi di bagian lain serta terindikasi terinsersi radikalisme. Terdapat bagian dalam buku teks yang hanya menyajikan satu pandangan atas teks keagamaan, eksklusif terhadap perbedaan agama, bias gender dan tidak memperhatikan keragaman etnis dan budaya. Paradigma buku teks

pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah dalam konteks lebih pragmatik dengan menyesuaikan perubahan zaman, bukan idealitas. Semakin bertahan dalam idealitas, semakin tidak konsisten. Hasil penelitian ini berupa model penyajian wacana bermuatan intoleransi dan radikalisme dalam buku teks PAI di sekolah dan madrasah. Buku teks Pendidikan Agama Islam terbitan Pemerintah seyogyanya menyajikan berikut. Pertama, menyajikan keragaman pandangan atas teks keagamaan atau permasalahan fikih yang masih dalam perdebatan. Kedua, menyajikan paradigma inklusif terhadap perbedaan agama. Ketiga, menyajikan wacana yang bermuatan inklusif gender Keempat, tidak menyajikan wacana bermuatan intoleransi karena perbedaan etnis dan budaya. Kelima, tidak menyajikan wacana bermuatan radikalisme/kekerasan.

Buku yang mengungkap keberadaan Tarekat Al Muhammadiyah'Sanusiyah/Idrisiyah yang dipelopori Syekh Abdul Aziz ad Dabbagh dan Syekh Ahmad bin Idris masih terhitung sedikit, apalagi di Indonesia. Tulisan ini hanya mengungkap sekelumit sisi kehidupan Tokoh-tokoh utama Tarekat Idrisiyah yang berkembang dari Maghrib hingga ke Indonesia. Kesemuanya berada dalam jalinan silsilah yang bersambung tanpa terputus.

Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dan Pengembangan keilmuan Ekonomi Islam di Indonesia. Sistematis buku Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam ini tidak hanya meliputi biografi dan pemikirannya namun juga Relevansi pemikirannya terhadap perkembangan ekonomi di zaman modern. Buku ini terdiri atas 15 bab yang dibahas secara rinci, diantaranya Sejarah Perkembangan Ekonomi Islam Pada Zaman Rasulullah, Khulafaurrasyidin, Dinasti Umayyah - Al Haq, Dinasti Abbasiyah, Pemikiran Ekonomi Islam Syekh Abu Yusuf, Pemikiran Ekonomi Islam Syekh Muhammad Bin Hasan Al-Syaibani, Pemikiran Ekonomi Islam Abu Ubaid Al Qasim Ibnu Sallam, Pemikiran Ekonomi Islam Yahya Bin Umar, Pemikiran Ekonomi Islam Al Mawardi, Pemikiran Ekonomi Islam Imam Al Ghazali, Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Taimiyah, Pemikiran Ekonomi Islam Syekh Abu Ishaq Al-Syatibi, Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun, Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Miskawaih, Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Hazm.

BIOGRAFI TOKOH-TOKOH IDRISIYAH
Nama Islami nan Indah Untuk Anak Anda
Biografi Tokoh-Tokoh Dunia

Ajaran Moral

History of the Arabs

Cita humanisme Islam

Kemunculan dan perkembangan tradisi keilmuan dan dinamika pemikiran pendidikan Islam di nusantara selalu berkaitan dengan kondisi lingkungan yang mengitarinya. Kemunculan dan perkembangan tersebut lebih sebagai formulasi baru perpaduan antara kebudayaan dan peradaban yang sudah ada dan inheren dalam masyarakat itu dengan kebudayaan dan peradaban baru yang datang kepadanya. Dari sudut tersebut, maka perjalanan sejarah pendidikan Islam di nusantara menjadi sangat menarik untuk dikaji karena disamping nuansa spiritualis kental (thariqah) yang mengiringi penyebaran awalnya, lembaga pendidikan tersebut juga telah menjadi agen transformasi nilai dan budaya dalam sebuah komunitas yang bersifat dinamis. Sehingga, keberadaannya diakui memiliki pengaruh besar dalam membentuk bangsa ini, membebaskannya dari belenggu penjajahan, dan menelurkan generasi demi generasi yang mewarnai kemerdekaan negeri ini. Buku persembahan penerbit Prenada Media Group. Beberapa di antara kita ada yang bercita-cita ingin jadi presiden atau wakilnya. Wah, cita-cita yang sangat bagus. Tahukah kamu di Indonesia, sudah terjadi beberapa kali pergantian presiden dan wakilnya. Kamu tentu tahu presiden pertama Indonesia dan siapa presiden kita saat ini? (Balai Pustaka)

Muawiyah bin Abu Sufyan satu di antara ribuan sahabat Nabi saw yang paling kontroversial. Ia lahir dari kedua orangtua yang sebelumnya sangat memusuhi Islam: Abu Sufyan bin Harb dan Hindun binti Utbah. Sikapnya terhadap Khalifah Ali bin Abi Thalib, dianggap makar dan tergolong bughat (pemberontak). Tindakannya mengangkat putranya Yazid sebagai khalifah, dituding telah menciptakan sistem baru yang tak pernah ada sebelumnya. Di sisi lain, jasa Muawiyah tak bisa dipungkiri. Pencatat wahyu ini tak hanya mampu mengakhiri konflik antar kaum Muslimin di masanya, tapi juga berhasil menancapkan pondasi sebuah dinasti yang telah memberikan begitu besar jasanya bagi dunia Islam: Dinasti Umayyah. Maka, sosok Muawiyah pun mendapat banyak sorotan. Di satu sisi, ada yang membencinya habis-habisan. Berbagai julukan ditabalkan. Ia disebut licik, culas, musang berbulu domba dan pengkhianat! Di satu pihak, kita justru menemukan banyak 'nash' tentang keutamaan sahabat Nabi saw ini. Rasulullah saw pernah bersabda, "Tentara dari umatku yang mula-mula berperang mengarungi lautan sudah pasti mendapat surga," (HR Bukhari dan Muslim). Dan, Muawiyah adalah pemimpin armada angkatan laut umat Islam pertama di masa pemerintahan Utsman bin Affan. Ketika mengangkatnya sebagai gubernur Syam, Umar bin Khaththab berkata, "Janganlah kalian menyebut Muawiyah kecuali dengan kebaikan." Saat ditanya tentang mana yang lebih utama antara Muawiyah dan Umar bin Abdul Aziz, Abdullah bin Mubarak menjawab, "Demi Allah, debu yang berada di lubang hidung Muawiyah karena berjihad bersama Rasulullah saw, lebih baik daripada Umar bin Abdul Aziz!" Buku ini hadir untuk mendiskusikan masalah sebenarnya. Bagaimana kita menyikapi Muawiyah? Apa saja kiprahnya? Bagaimana peran politik pencatat wahyu di masa Nabi saw ini sebenarnya? Mughaidkah ia atau pemberontak?

buku ini bercerita tentang tokoh-tokoh ilmunan. Balai Pustaka

Pembelajaran SKI di Madrasah

MENGUBAH KEKALAHAN MENJADI KEMENANGAN

TEMA-TEMA POKOK FILSAFAT ISLAM

Imam al-Ghazali & Lawrence Kohlberg

Rujukan induk dan paling otoritatif tentang sejarah peradaban Islam

TOKOH PEMBAHARUAN ISLAM INDONESIA